

Nama : Rizky Widyaningrum
NPM : 2413031060
Kelas : B

Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Kasus 3

a) Metode Periodik menghitung HPP dan Persediaan akhir
(metode LIFO dan FIFO)

• LIFO

$$\begin{aligned}\text{Unit Persediaan akhir} &= \text{total BTUO} - \text{Total Penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1.600 - 1.000 \\ &= 600 \text{ Unit}\end{aligned}$$

Biaya Persediaan akhir : nilai Persediaan awal + nilai Pembelian 11 Juni
300 unit

$$\begin{aligned}&= (300 \times \$10) + (300 \times \$12) \\ &= 3.000 + 3.600 \\ &= \$6.600\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{BTUO} - \text{Persediaan akhir} \\ &= (300 \times \$10 + 800 \times \$12 + 500 \times \$13) - \$6.600 \\ &= \$15.100 - \$6.600 \\ &= \$12.500\end{aligned}$$

• FIFO

$$\begin{aligned}\text{Unit Persediaan akhir} &= \text{Total BTUO} - \text{Total Penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1.600 - 1.000 \\ &= 600 \text{ Unit}\end{aligned}$$

Biaya Persediaan akhir : nilai Pembelian 20 Juni + nilai Pembelian 11 Juni
100 unit

$$\begin{aligned}&= (500 \times \$13) + (100 \times \$12) \\ &= \$6.500 + \$1.200 \\ &= \$7.700\end{aligned}$$

No. _____
Date: _____

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &: \text{BTUD} - \text{Persediaan akhir} \\
 &: (300 \times \$10 + 800 \times \$12 + 500 \times \$13) - \$7.700 \\
 &: \$19.100 - \$7.700 \\
 &: \$11.400
 \end{aligned}$$

6. Perpetual, menghitung Persediaan akhir metode LIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (Saldo)		
	Unit	Harga/Unit	Total Bunga	Unit	Harga/Unit	Total Bunga	Unit	Harga/Unit	Total Bunga
Juni	1						300	\$10	\$3.000
	10			200	\$10	\$2.000	100	\$10	\$1.000
	11	800	\$12				100	\$10	\$1.000
							800	\$12	\$9.600
							500	-	\$10.600
	15			500	\$22	\$6.000	100	\$10	\$1.000
							300	\$12	\$3.600
							400	-	\$4.600
	20	500	\$13				100	\$10	\$1.000
							300	\$12	\$3.600
							500	\$13	\$6.500
							900	-	\$11.100
	27			300	\$13	\$3.900	100	\$10	\$1.000
							300	\$12	\$3.600
							200	\$13	\$2.600
Total	1.300	-	16.100	1.000	-	\$11.900	600	-	\$7.200

Jadi, Persediaan akhir (Perpetual) metode LIFO adalah \$7.200 (600 Unit).

c). Perpetual. Menghitung laba kotor menggunakan metode fifo

Tanggal		Pembelian			HPP			Persediaan (Saldo)		
		Unit	Harga/Unit	Total Biaya	Unit	Harga/Unit	Total Biaya	Unit	Harga/Unit	Total Biaya
Juni	1							300	\$ 10	\$ 3.000
	10				200	\$ 10	\$ 2.000	100	\$ 10	\$ 1.000
	11	800	\$ 12	\$ 9.600				100	\$ 10	\$ 1.000
								800	\$ 12	\$ 9.600
								900	-	\$ 10.600
	15				100	\$ 10	\$ 1.000			
					400	\$ 12	\$ 4.800			
					500	-	\$ 5.800	400	\$ 12	\$ 4.800
	20	500	\$ 13	\$ 6.500				400	\$ 12	\$ 4.800
								500	\$ 13	\$ 6.500
								900	-	\$ 11.300
	27				300	\$ 12	\$ 3.600	100	\$ 12	\$ 1.200
								500	\$ 13	\$ 6.500
Total		1.300	-	16.100	1.000	-	11.400	600	-	\$ 7.700

Jadi, Persediaan akhir (Perpetual) metode fifo adalah \$ 7.700 (600 Unit).

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Kotor} &= \text{Penjualan} - \text{HPP} \\
 &= (1200 \times 24) + (500 \times 25) + (300 \times 27) - \$ 11.400 \\
 &= (\$ 4.800 + \$ 12.500 + \$ 8.100) - \$ 11.400 \\
 &= \$ 25.400 - \$ 11.400 \\
 &= \$ 14.000
 \end{aligned}$$

d). Lifo cenderung menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan fifo karena Lifo menganggap barang yang dijual adalah barang yang terakhir masuk (dengan harga yang lebih tinggi karena inflasi). Sehingga biaya penjualan meningkat. Sebagai hasilnya laba kotor (Pendapatan yang dikurangi biaya Penjualan) menjadi lebih rendah.